

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu masalah yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup masyarakat atau suatu bangsa ke arah yang lebih maju, oleh karenanya pendidikan harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak. Maju mundurnya suatu masyarakat atau suatu bangsa banyak tergantung kepada mutu dan kualitas pendidikan yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak, tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, peraturan hidup sehari-hari dan sebagainya). Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan, yang dikutip oleh Hasbullah di dalam bukunya, sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

---

4. <sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Drafindo Persada, 2009), h.

Dalam Islam sendiri, pendidikan adalah sesuatu yang wajib untuk dituntut oleh setiap orang yang beriman, karena Islam memandang pendidikan atau ilmu pengetahuan adalah hak bagi setiap orang (*education for all*), laki-laki atau perempuan dan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*).<sup>2</sup>

Dengan memiliki ilmu pengetahuan kedudukan seseorang menjadi lebih tinggi derajatnya daripada orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Begitu pentingnya agama memandang pendidikan, baik pendidikan yang berkenaan dengan ilmu agama sendiri maupun ilmu yang bersifat umum. Salah satunya adalah matematika. Matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan wajib kita pelajari juga, apalagi matematika dikatakan sebagai *Mother of Science*, karena matematika dapat dipelajari tanpa harus mempelajari suatu ilmu sebelumnya. Sebaliknya, banyak disiplin ilmu yang merupakan penerapan dari matematika.

Matematika tidak hanya sebagai ilmu, tetapi juga sebagai dasar logika penalaran dan penyelesaian kuantitatif yang dipergunakan dalam ilmu lain, seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi dan bidang ilmu lainnya. Matematika merupakan

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Metode Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000), h. 87

alat untuk menyederhanakan penyajian dan pemahaman masalah. Dengan menggunakan bahasa matematika, suatu masalah dapat menjadi lebih sederhana untuk disajikan, dipahami, dianalisis dan dipecahkan.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan karena memiliki banyak kegunaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika digunakan secara langsung di kehidupan sehari-hari dan juga dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang tidak hanya diperlukan untuk mempelajari matematika lebih lanjut tetapi juga diperlukan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain seperti ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu teknik, kedokteran, ilmu ekonomi, dan ilmu sosial<sup>3</sup>

Matematika dan ekonomi merupakan dua bidang studi yang memiliki adanya ketergantungan satu sama lain. Menurut Nababan, pesatnya perkembangan ilmu ekonomi pada saat ini dan pemecahan masalahnya dapat dilakukan dengan metode kuantitatif, maka salah satu alat yang dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu ekonomi adalah matematika.<sup>4</sup> Dengan mempelajari matematika akan memudahkan mempelajari bidang studi lain, khususnya bahasan yang berhubungan erat dengan matematika yakni diantaranya ekonomi. Dengan menguasai matematika, dapat memudahkan serta meningkatkan prestasi dibidang lain. Kemampuan dan hasil belajar yang baik pada matematika diharapkan dapat ditransfer pada ekonomi, karena transfer yang baik juga merupakan kunci keberhasilan dalam belajar.

---

<sup>3</sup> Darwati, *Adaptive Help Seeking (Panduan Bagi Guru Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika)*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), h. 1

<sup>4</sup> Nababan, *Pengantar Matematika Untuk Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 1991), h. 1

Penelitian mengenai konsep matematika dalam bidang studi lain pernah dilakukan oleh Ainur Ridha Ulfah Jurusan Pendidikan Matematika dengan judul “Identifikasi Kesulitan Menerapkan Konsep Matematika dalam Fisika Pada Siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Negeri 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2012/2013”. Simpulan dalam penelitian tersebut adalah bahwa seluruh siswa mengalami kesulitan dalam Belajar matematika pada materi gelombang, bunyi, dan cahaya.<sup>5</sup> Penelitian mengenai konsep matematika berikutnya dilakukan oleh Puspa Indah Widya Putri dengan judul “Kemampuan Menggunakan Konsep Matematika dalam Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2009/2010. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah siswa mampu menggunakan konsep matematika dalam mata pelajaran fisika pada kompetensi dasar untuk menganalisis gerak lurus, gerak melingkar, dan gerak parabola dengan menggunakan vektor.<sup>6</sup>

Pada penelitian yang telah disebutkan di atas, Ainur Ridha Ulfah meneliti identifikasi kesulitan belajar matematika pada mata pelajaran fisika dan Puspa Indah Widya Putri meneliti kemampuan siswa dalam menggunakan konsep matematika pada mata pelajaran fisika, sehingga peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran disekolah selain mata pelajaran fisika

---

<sup>5</sup> Ainur Ridha Ulfah, Identifikasi Kesulitan Menerapkan Konsep Matematika dalam Fisika Pada Siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Negeri 4 Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*, Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, 2013, h.1

<sup>6</sup> Puspa Indah Widya Putri, Kemampuan Menggunakan Konsep Matematika dalam Mata Pelajaran Fisika Siswa Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2009/2010, *Skripsi*, Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, 2010, h.1

yaitu mata pelajaran ekonomi, tetapi di khusus dalam materi indeks harga yang di ajarkan pada siswa kelas XI IIS.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS MA Raudhatussyubban, guru menyatakan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan saat mengerjakan persoalan yang terkait dengan materi indeks harga yang mana dalam materi ini memuat kemampuan dasar matematika seperti penjumlahan, perkalian, dan pembagian dalam jumlah yang besar.

Pentingnya kemampuan dasar matematika bagi siswa seperti menentukan angka indeks dan dapat bermanfaat pada materi pembelajaran selanjutnya maka dirasa perlu untuk dilakukan suatu penelitian tentang kemampuan dasar siswa dalam mempelajari materi indeks harga, agar guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan dasar matematika siswa dalam materi indeks harga, sehingga guru dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan persoalan indeks harga. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Dasar Matematika dalam Ekonomi pada Siswa Kelas XI IIS MA Raudhatussyubban Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan dasar matematika dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban tahun pelajaran 2017/2018.

2. Bagaimana taraf kesalahan menerapkan kemampuan dasar matematika dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban tahun pelajaran 2017/2018.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang penulis inginkan adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan dasar matematika dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui taraf kesalahan menerapkan kemampuan dasar matematika dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban tahun pelajaran 2017/2018

### **D. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

#### **1. Definisi Operasional**

Adapun untuk memperjelas pengertian judul diatas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Kemampuan dasar matematika

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti dapat atau sanggup. Kemudian diberi imbuhan ke-an sehingga menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.<sup>7</sup>

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan

---

<sup>7</sup>Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), h. 628

menggunakan konsep dasar matematika yang ada pada materi indeks harga seperti konsep penjumlahan, perkalian, operasi campuran dan pembagian dengan jumlah besar.

b. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan), pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga, dan keterampilan/kecakapan mengatur keuangan rumah tangga (baik organisasi, maupun negara).<sup>8</sup> Ekonomi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diajarkan pada SMA/MA Jurusan IIS yang memuat kemampuan dasar matematika. dimana untuk ekonomi penulis membatasi masalah yang diteliti pada materi pelajaran ekonomi yang berkaitan dalam hal hitungan yaitu pada materi indeks harga.

## 2. Lingkup Pembahasan

Selanjutnya, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas ke pembahasan yang lain, maka lingkup pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah XI IIS MA Raudhatussuyuban.
- b. Penelitian ini dilaksanakan pada materi tentang indeks harga.
- c. Hasil belajar siswa dilihat dari jawaban tes dalam materi indeks harga.

---

<sup>8</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.569

### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas yaitu:

1. Mengingat sangat berperannya pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Di dalam Ekonomi, terdapat aturan yang berbentuk matematika. Perhitungan berdasarkan pengetahuan akan muncul dan digunakan dalam mempelajari ekonomi, seperti pada materi indeks harga.

### **F. Kegunaan (Signifikansi) Penelitian**

1. Sebagai salah satu bahan diagnosis terhadap kemampuan dasar matematika siswa dalam belajar matematika dalam materi indeks harga.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dan guru bidang studi dalam rangka meningkatkan prestasi siswa baik pada matematika maupun ekonomi.
3. Memberikan wawasan tentang adanya penerapan sebuah ilmu pengetahuan terhadap ilmu pengetahuan lainnya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:



BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoritis berisi konsep kemampuan dasar matematika, indikator kemampuan dasar matematika, keterampilan operasi hitung, pengertian ekonomi, hubungan matematika dengan ekonomi, kesulitan belajar, kesulitan belajar matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika, materi ekonomi untuk siswa XI IIS MA Raudhatussyubban.

BAB III Metode penelitian berisi jenis pendekatan dan metode penelitian, populasi dan Sampel Penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, hasil uji coba instrumen, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas penelitian, penyajian hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.